

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Setiap orang atau dengan kata lain guru mempunyai cara yang berbeda dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam pembelajaran. Setiap orang yang menerapkan cara tertentu dalam suatu kegiatan pembelajaran, menunjukkan bahwa orang tersebut telah melakukan strategi. Dan strategi tersebut dipakai sesuai dengan kondisi waktu dan tempat saat dilaksanakannya kegiatan. Di dalam pembelajaran saat ini kebanyakan dari guru belum dapat menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Dari berbagai strategi pembelajaran yang ada, guru hanya dapat menggunakan strategi dengan metode ceramah. Guru beranggapan bahwa metode ceramah adalah metode yang paling tepat didalam pembelajaran. Dalam lingkungan pendidikan modern, ceramah sebagai metode mengajar telah menjadi salah satu persoalan yang cukup sering diperdebatkan. Sebagian orang menolak dengan alasan bahwa ceramah sebagai metode mengajar kurang efisien dan bertentangan dengan cara manusia belajar. Sebaliknya, sebagian yang mempertahankan berdalih, bahwa ceramah lebih banyak dipakai sejak dulu dan dalam setiap pertemuan di kelas guru tidak mungkin meninggalkan ceramah walaupun hanya sekedar sebagai kata pengantar pelajaran atau merupakan uraian singkat di tengah pelajaran.

Kalau kita teliti lebih lanjut, sebenarnya alasan-alasan tersebut di atas tidaklah sama sekali salah, tetapi juga tidak sama sekali benar. Hal yang sebenarnya adalah bahwa dalam situasi-situasi tertentu, metode ceramah merupakan metode yang paling baik, tetapi dalam situasi lain mungkin sangat tidak efisien. Tidak jarang guru menunjukkan kelemahannya, karena ia hanya mengenal satu atau dua macam metode saja dan karenanya ia selalu saja menggunakan metode ceramah untuk segala macam situasi. Kelemahan ini juga merupakan salah satu sebab mengapa metode ceramah dikritik orang, dari kelemahan metode ceramah diantaranya yaitu :

1. Membuat siswa pasif.
2. Rendahnya kreativitas siswa.
3. Mengandung unsur paksaan kepada siswa.
4. Anak didik yang lebih tanggap dari visi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
5. Sukar mengontrol sejauhmana pemerolehan belajar anak didik.
6. Membosankan, dll.

Setelah mengetahui kelemahan dari metode ceramah, sebaiknya seorang guru sepentasnya dapat melakukan perubahan - perubahan dalam suatu pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan strategi yang bervariasi dapat membuat suatu pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu juga dapat memunculkan kreativitas dari peserta didik. Salah satu strategi

yang efektif adalah strategi PBI (*Problem Based Instruction*). Kelebihan dari strategi PBI diantaranya yaitu :

1. Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserapnya dengan baik.
2. Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dengan siswa lain.
3. Siswa dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber.

Penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi sangatlah penting didalam proses belajar mengajar. Hal tersebut bisa dilihat dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 03 Lempong yang belum banyak menggunakan berbagai strategi pembelajaran, sehingga kreativitas dari siswa-siswanya belum tampak di dalam pembelajaran.

Dengan latar belakang masalah tersebut diatas maka peneliti terdorong untuk meneliti dan mengambil judul tentang “Strategi Pembelajaran PBI (*problem based instruction*) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA.”

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Adapun masalah-masalah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran.

3. Masih banyaknya siswa yang pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Kreativitas siswa belum muncul pada saat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah.

Agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam, maka masalah tersebut harus dibatasi. Karena kualitas penelitian tidak terletak pada keluasan masalahnya, namun terletak pada kedalaman pengkajian pemecahan masalahnya.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran PBI (*problem based instruction*).
2. Penelitian dilakukan untuk meneliti kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 03 Lempong Jenawi Karanganyar tahun ajaran 2010 / 2011.

D. Perumusan Masalah.

Dalam suatu penelitian untuk menentukan suatu kebenaran akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang didalamnya mengandung masalah-masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Adapun permasalahan yang timbul adalah :

“Apakah Strategi Pembelajaran PBI Dapat Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 03 Lempong Jenawi Karanganyar?”

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran PBI.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam pengajaran IPA bahwa penerapan strategi pembelajaran PBI dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Secara khusus semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran PBI dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. memberikan informasi kepada guru mata pelajaran IPA atau guru kelas untuk memilih suatu alternatif dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran PBI.
- b. Memberikan pengalaman langsung pada siswa sebagai subyek yang menerima tindakan, sehingga diharapkan siswa memperoleh pengalaman tentang kebebasan dalam belajar IPA secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Bagi penulis dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran PBI pada pembelajaran IPA.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi PBI

Strategi PBI (*Problem Based Instruction*) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk memusatkan pada masalah kehidupannya yang bermakna, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Strategi ini dirancang sedemikian rupa sehingga dalam suatu pertemuan belajar tidak ada siswa yang kurang aktif, karena siswa mendapat tantangan untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru.

2. Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran kreatif

(kadang disebut pemikiran divergen) biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari kreativitas adalah tindakan membuat sesuatu yang baru.

Jadi, kreativitas siswa dapat diartikan sebagai suatu proses mental dari siswa yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada.